

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan lebih kurang selama satu bulan tepatnya pada bulan November 2020 sampai dengan Desember 2020, Lokasi penelitian ini dilakukan di Budidaya Bibit Ikan Lele tepatnya di UD Bandar Setia Lele yang terletak di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditunjukkan memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data pendapat, pemikiran dan persepsinya.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Tinjauan Ekonomi Islam Dalam jual Beli Bibit Ikan Lele Pada UD Bandar Setia Lele

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik, pegawai, dan para pembeli bibit ikan lele pada UD Bandar Setia Lele.

D. Sumber Data.

¹ Nana Syahdi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 94.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa Wawancara dan observasi. Data dalam penelitian ini didapat dari informasi pemilik, Pegawai dan para pembeli bibit Ikan lele pada UD Bardar Setia Lele.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi. Data dalam penelitian ini dapat dari buku, jurnal dan internet.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi.

Didalam ini penelitian ini mengadakan observasi lapangan dengan melihat

²Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Usu Pers*, (Medan,2010) Hal.2

langsung kegiatan akad jual beli yang diperaktikan oleh UD Bandar setia Lele.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.³

Di dalam penelitian ini akan mewawancarai Perternak, pekerja dan pembeli bibit Ikan lele. Hal ini dilakukan supaya data-data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara maksimal dan akurat.

3) Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menggunakan teknik dokumentasi penulis harus menampilkan dokumentasi berupa foto peternak dan media kolam budidaya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

³Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian*, (Rineka Cipta : Jakarta 2006)Hal 104

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung 2018), Hal 280

Setelah seluruh data terkumpul kemudian dianalisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) Teknik Pengolahan Data.

a. Editing.

Memeriksa kembali semua data yang diperoleh dengan memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi yang meliputi kesesuaian dan keselarasan satu dengan yang lainnya, keaslian, kejelasan serta relevansinya dengan permasalahan.⁵Teknik ini digunakan penulis untuk memeriksa kelengkapan data-data yang sudah penulis dapatkan, dan akan digunakan sebagai sumber-sumber dokumentasi.

b. Organizing.

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.⁶Dengan melakukan penyusunan data tentang Sistem Akad Jual Beli Bibit Ikan Lele Pada Masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percutsei Tuan.

c. Analyzing.

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian

⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Bumi Aksara : Jakarta) Hal 153

⁶Ibid Hal. 154

dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan. ⁷Yakni dari analisis terkait perumusan tentang Tinjauan Ekonomi Islam Dalam jual Beli Bibit Ikan Lele Pada UD Desa Bandar Setia.

2) Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun

⁷Ibid Hal 195

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2018)Hal : 224

penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁹

b. Penyajian data.

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.¹⁰

c. Verifikasi data.

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2018)Hal 247

¹⁰Ibid Hal 249

yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, konfirmability*.¹¹

1. Uji *Credibility*

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan focus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar belakang sesungguhnya, maka dapat menggunakan cara, :perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

b. Meningkatkan ketekunan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung , 2018)Hal : 267

¹²Sugiyono, *Op. Cit.* Hal : 267

meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.¹⁴ Dengan menggunakan salah satu Triangulasi sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.¹⁵

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung , 2018) Hal : 271

¹⁴Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Depublish.: Yogyakarta, 2012) Hal 12

¹⁵Deny Nofriansyah, *Op. Cit.* Hal : 274

temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi apabila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka mungkin peneliti akan mengubah penemuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dokumentasi.¹⁶

a. Mengadakan *Membercheck*.

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga makin kredibel/dipercaya.

2. Pengujian *Transferability*

Dalam bahasa penelitian kualitatif memang digunakan istilah transferabilitas, yang memiliki makna konsep yang sama dengan validitas eksternal. Mungkinkah situasi social yang diteliti A mewakili beberapa wilayah atau tempat dan pelaku yang kira-kira hamper sama dengan wilayah lain ?suatu

¹⁶Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Depublish.: Yogyakarta, 2012)

penelitian kualitatif bersifat kontekstual, dan tidak mungkin menggeneralisasi hasil penelitian satu tempat ke wilayah populasi lain.

1. Uji Dependibilitas (*Dependability*)

Dependibilitas sejalan dengan konsep reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Sehubungan dengan itu, dalam menentukan dependibilitas dapat dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan. Ini berarti langkah demi langkah, tahap dengan tahap yang dilalui pada waktu melaksanakan penelitian kualitatif yang sudah selesai.¹⁷

1. Uji Konformitas (*Conformity*)

Dalam uji konformitas ini sebenarnya yang dilakukan adalah melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses. Apabila hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformitas.¹⁸

¹⁷Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (PRENADAMEDIA GROUP : Jakarta 2014) , Hal 397